

ORI MINTA PEMPROV JAMIN KETERSEDIAAN KEBUTUHAN POKOK

Selasa, 21 Mei 2019 - Putri Viana Yunirahati

PALANGKA RAYA - Ombudsman Republik Indonesia (ORI) Provinsi Kalteng meminta Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalteng menjamin ketersediaan stok dan kesetbalian harga kebutuhan pokok. Sebab, berdasarkan hasil pengecekan yang dilakukan ORI Kalteng, ada kekhawatiran pedagang dan masyarakat akan lonjakan harga dan ketersediaan barang jelang idul fitri.

Kepala ORI Kalteng Thoeseng TT Asang mengatakan, ORI se Indoensia serentak melakukan inspeksi pasar sesuai dengan instruksi ORI Pusat. Itu dilakukan dalam rangka pengawasan kinerja pemerintah dalam memastikan ketersediaan barang dan kestabilan harga pasar.

"Kita telah melakukan inspeksi pasar. Ini untuk memastikan adanya hal-hal terkait ketersediaan bahan pokok dan kestabilan harga kebutuhan bahan pokok," ucap Thoeseng, Senin (20/5).

Berdasarkan hasil insfeksi dan kajian ORI Kalteng, secara umum ketersediaan bahan pokok aman, begitu juga untuk harga saat ini. ORI melakukan kajian di pasar tradisonal dengan tata kelola modern dan pasar besar Palangka Raya.

"Saat ini ketersediaan bahan kebutuhan pokok aman. Namun, ditemukan ada beberapa kekhawatiran pada pedagang, yakni adanya keterlamabatan distribusi barang jelang idul fitri. Dan itu akan berdampak pada lonjakan harga," ujarnya.

Untuk itu, ORI meminta, pemeritnah harus bisa menjamin ketersediaan barang, dan menstabilkan harga. Sebab, ketersediaan dan lonjakan harga akan sangat berdampak pada masyarakat.

"Kita meminta Pemprov Kalteng melakukan antisipasi dan upaya strategis. Hasil kajian ORI nanti akan diserahkan ke pusat dan pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan," pungkasnya.**(arj/ol/nto)**